



SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP TA. 2020/2021

KODE MK	: MMA3106319	DOSEN	: Dr.Andi Despiandi/Dr. Lukmanul Hakim, SE.,M.Si
MATA KULIAH	: General Business Environment	WAKTU	: 18:30 -20:45
JURUSAN	: S2 - Master Manajemen(MM)	KELAS	: 2MM
SIFAT	: OPEN	HARI	: Jum'at
KET	: TEORI	TANGGAL	: 30 Juli 2021

Petunjuk mengerjakan:

1. Berdo'alah;
2. Kerjakan sendiri, tidak diperkenankan mengirim/mencontoh dan menerima/menyalin jawaban (ke atau dari temannya).
3. Menyebutkan sumber refrensi pada jawaban.
4. Penilaian UAS didasarkan dari kualitas tulisan dari artikel yang direview dan kualitas dari review yang dilakukan

Persoalan 1 Nilai 50%:

Permasalahan keamanan internasional pada saat ini khususnya bisa dikatakan sebagai permasalahan kontemporer yang tidak hanya memandang keamanan energi sebagai fokus mengamankan negara dan energi saja, akan tetapi permasalahan keamanan energi menjadi permasalahan yang sangat kompleks dalam yang mencakup pengamanan wilayah potensial yang bermanfaat bagi negara, keamanan penduduk, kemananan idiologi, dan keamanan wilayah yang berbatasan langsung dengan negara lain. Permasalahan keamanan energi tidak dapat dipisahkan dari konsepsi geopolitik yang meninjau pada posisi geografis sebuah negara sebagai komponen dari kemampuan yang dimiliki dalam tatanan politik internasional. Keamanan energi jika dianalisis dalam perspektif ekonomi politik internasional berdasarkan pada hubungan saling ketergantungan antar-negara dalam cakupan ketergantungan ekonomi antar-negara. Bentuk saling ketergantungan antar-negara tersebut dalam keamanan energi ialah kegiatan ekspor-impor antar negara, bekerja sama antar negara dalam mencari sumber energi yang baru dan mengamankan pasokan energi di negara lain. Keamanan energi menjadi salah satu permasalahan yang sangat penting dalam perumusan pembuatan kebijakan luar negeri Indonesia. Pemerintah Indonesia dalam sektor keamanan energi lebih cenderung fokus kepada pengelolaan energi di dalam negeri. Sektor keamanan energi di Indonesia berupa pengelolaan energi masih menganut domestic-oriented atau inwardlooking. domestic-oriented atau inwardlooking masih memandang bahwa energi belum menjadi komoditas, energi belum bisa menjadi isu yang sangat penting dalam kaitan perumusan kebijakan baik dalam maupun luar negeri dan energi belum bisa sebagai bahan pertimbangan yang dapat mempengaruhi posisi tawar Indonesia di dunia internasional. Belum adanya pemahaman pemerintah Indonesia di bidang keamanan energi yang dapat bermanfaat dalam kebijakan luar negeri Indonesia akan berdampak pada tidak efektif dan optimalnya diplomasi Indonesia di wilayah regional atau internasional. Hal tersebut mengakibatkan adanya missing link dalam kebijakan sektor energi di Indonesia, di mana perspektif internasionalnya yang outward-looking belum banyak terwujud, baik dalam produk dan hasil kebijakannya maupun faktanya, Diskripsikan dengan jelas statement diatas, lalu berikan solusinya berdasarkan pendekatan-pendekatan yang ada?

Persoalan 2 Nilai 50%:

Review artikel minimal memuat latar belakang, hasil, pembahasan dan kelemahan atau kekurangan (Kelayakan Abstrak; Orisinalitas Penelitian; Kajian Pustaka; Hipotesis; Metode Penelitian; Metode Analisis Data; PEMBAHASAN DAN HASIL; Pendapat Riviewer; SARAN PENELITIAN KE DEPAN) dari artikel tersebut dibawah ini dengan URL :

1. <https://sci-hub.st/https://doi.org/10.1016/j.jinteco.2019.07.004>
2. <https://sci-hub.st/https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2020.105272>
3. <https://sci-hub.st/https://doi.org/10.1016/j.eipoleco.2020.101879>
4. <https://sci-hub.st/https://doi.org/10.1016/j.jeem.2016.09.009>
5. <https://sci-hub.st/https://doi.org/10.1016/j.jeem.2016.09.009>

Semoga Sukses

